Kabupaten Pasuruan Kini Berstatus Tanggap Darurat Kekeringan

Rabu, 2 Agustus 2023

Kabupaten Pasuruan resmi menetapkan status tanggap darurat bencana kekeringan per tanggal 24 Juli 2023. Keputusan ini diambil karena meningkatnya permintaan air bersih dari berbagai desa di wilayah tersebut. Sejumlah desa di enam kecamatan, termasuk Gempol, Winongan, Lumbang, Pasrepan, Lekok, dan Kejayan, melaporkan debit air yang semakin menipis.

Kondisi ini memaksa warga setempat untuk mengandalkan bantuan air bersih dari BPBD Kabupaten Pasuruan. Desa-desa yang mengalami kekeringan tersebut telah lama masuk dalam peta rawan bencana.

Untuk menghadapi situasi darurat ini, BPBD Kabupaten Pasuruan akan meningkatkan pengiriman air bersih kepada desa-desa yang membutuhkan. Penyaluran air bersih yang sebelumnya dilakukan secara insidentil, kini akan ditingkatkan frekuensinya.

Langkah ini merupakan respon terhadap kebutuhan mendesak masyarakat yang terdampak kekeringan. BPBD berencana untuk berkoordinasi dengan berbagai stakeholder terkait untuk mendukung program penyaluran air bersih.

Dengan penetapan status tanggap darurat bencana, diharapkan dapat memberikan respon yang lebih cepat dan efektif dalam mengatasi krisis air bersih di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.